
MANAJEMEN PENGELOLAAN PARKIR JASA PUBLIK (*STUDI KASUS LOKASI PASAR IKAN HAMADI*)

Thelly S.H Sembor ¹, Estina Fransiska Wanggai ²

¹Thelly S.H. Sembor, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, putri_deva@yahoo.co.id

² Estina Fransiska Wanggai, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

ABSTRAK

Penyediaan lahan parkir di Pasar Ikan Hamadi Kota Jayapura belum tertata rapih, hal ini terlihat dari kendaraan yang masuk ke Pasar Ikan Hamadi baik llyitu Kendaraan para Penjual maupun para pembeli atau pengunjung parkir tidak pada tempatnya selain itu juga belum adanya penertiban tarif parkir yang ditetapkan oleh Pemerintah atau belum adanya manajemen pengelolaan parkir yang baik.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menghitung volume kendaraan baik pada hari libur maupun hari kerja, menganalisa dan mendesain parkiran pasar ikan hamadi serta mendapatkan manajemen pengelolaan parkir jasa publik pada lokasi pasar ikan hamadi kota jayapura.

Dari hasil survey dan pengolahan data diperoleh volume kendaraan tertinggi yaitu pada hari libur dimana untuk kendaraan roda 2 sebanyak 473 kendaraan dan roda 4 sebanyak 444 kendaraan. Sedangkan untuk kapasitas parkir kendaraan roda 2 yang tadinya 76 petak parkir menjadi 135 petak parkir dan kendaraan roda 4 yang sebelumnya 25 petak parkir menjadi 30 petak parkir.

Sebagai saran dan rekomendasi, perlu adanya keseriusan Pemerintah Kota Jayapura dalam hal ini Dispenda Kota Jayapura yang bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi dalam mengatur tentang pengelolaan manajemen parkir yang didalamnya termasuk Retribusi Parkir Kendaraan sebagai salah satu Sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Kata kunci: *lahan parkir, tarif parkir, manajemen pengelolaan*

1. PENDAHULUAN

Kota Jayapura sedang giat-giatnya melakukan pembangunan dan penataan kota diantaranya penataan Pasar Ikan Hamadi demi mendorong kemajuan perekonomian Kota Jayapura. Penataan Pasar Ikan tidak akan bisa dipisahkan oleh kebutuhan lahan parkir. Ketersediaan sarana parkir merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam proses pembangunan sebuah tempat perbelanjaan.

Demi menjaga keamanan dan kenyamanan alat transportasi lahan parkir yang memadai bisa memberikan kenyamanan tersendiri untuk konsumen, penyediaan lahan parkir yang luas akan dapat menampung pengunjung yang datang ke pusat perbelanjaan terutama bagi pengunjung yang membawa kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat, seperti yang terlihat di Pasar Ikan Hamadi, kondisi parkir saat ini kurang memadai karena kurangnya lahan atau belum tertata dengan baik maka untuk itu membutuhkan penataan parkir sehingga bisa menampung kendaraan yang berkunjung ke Pasar Ikan Hamadi, selain itu kondisi parkir di Pasar Ikan Hamadi terlihat tidak tertata rapih. Selain itu sewajarnya ada jasa yang harus ditanggung oleh konsumen dalam bentuk biaya parkir. demi menarik konsumen. Sehingga disini penulis akan membahas tentang manajemen pengelolaan parker jasa publik serta penertiban tarif parkir kendaraan sebagai salah satu Retribusi Daerah yang menunjang Pendapatan Asli Daerah.

2. STUDI PUSTAKA

Adapun pengertian parkir menurut peraturan dan peneliti tentang parkir diantaranya yaitu: Pengertian parkir menurut Pignataro adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu. Ruang tersebut dapat berupa tepi jalan,garasi, dan pelataran yang telah disediakan untuk menampung kendaraan tersebut. Dengan demikian parkir

merupakan tindakan pengemudi memberhentikan kendaraannya di suatu tempat, di mulai dengan kedatangan kendaraan dan di akhiri dengan kepergian kendaraan (Pignataro,1973).

Istilah-Istilah Parkir

- Parkir (*Parking*)
Tempat pemberhentian kendaraan pada jangka waktu tertentu (sesuai dengan kebutuhannya) atau dengan kata lain pemberhentian sementara kendaraan yang sedang tidak digunakan.
- Tempat Parkir (*Parking Inventory*)
Jumlah ruang parkir yang tersedia didalam daerah tertentu yang dikategorikan sebagai ruang parkir di jalan atau di luar jalan, digunakan untuk umum atau pribadi atau dengan klasifikasi lain.
- Petak Bangkitan Parkir (*Parking Generation*)
Jumlah parkir yang harus disediakan untuk melayani usaha atau bisnis tertentu.
- Indikator Parkir (*Parking Indicator*)
Indikator-indikator yang digunakan untuk dapat mengevaluasi kinerja dari prasarana parkir ,yang meliputi: Kapasitas (*capacity*), *Turn over*, Durasi (*duration*), Indeks Parkir (*parking indeks*), Kapasitas (*Capacity*)Jumlah kendaraan yang dapat parkir pada suatu lokasi pada waktu tertentu, Ketersediaan Parkir (*Parking supply*). Jumlah ruang parkir resmi di dalam suatu daerah tertentusistem pembayaran, adalah :Per sekali waktu, Persatuan waktu, Persatuan waktu dan kenaikan progresif menurut waktu *Parking deficiency*. Tingkat dimana permintaan parkir melebihi tempat parkir yang tersedia, dinyatakan dalam jumlah ruang parkir.
Kebutuhan atau permintaan parkir (*Parking Demand*) Jumlah pengemudi yang ingin parkir dalam suatu daerah selama periode waktu tertentu ,seringkali dinyatakan sebagai jumlah kendaraan selama jam kebutuhan parkir untuk hari tertentu.
- Kelebihan tempat parkir (*Parking Surplus*)
- Tingkat dimana jumlah tempat parkir melebihi kebutuhan parkir, dinyatakandalam jumlah ruang parkir.
- Parkir pribadi (*Private parking supply*)
Ruang parkir disediakan khusus untuk pegawai atau pelanggan (tamu) pada pusat bisnis atau pengunjung tempat tertentu dan tidak untuk masyarakat umum.
- Parkir Umum (*Public parking supply*)
Ruang parkir disediakan untuk masyarakat umum baik secara gratis atau tarif tertentu.
- *Space-hour*, ruang parkir tunggal yang dipakai oleh kendaraan selama 1 jam.

Survey Kebutuhan Parkir

Dalam kebutuhan survey parkir dapat diperoleh informasi mengenai sebagian atau seluruh dari karakteristik sebagai berikut : kebutuhan parkir, maksud parkir, volume parkir, durasi parkir,akumulasi parkir, angka penggantian parkir (*turn over*), indeks parkir atau jarak berjalan (*walking distance*). *Survey* kebutuhan parkir dapat dibedakan menjadi *survey* wawancara parkir dan *survey* observasi parkir.

Sediaan Tempat Parkir

Ada dua jenis kebutuhan parkir :

1. Kegiatan parkir tetap (Pusat perdagangan, Pusat perkantoran swasta atau pemerintah, Pusat perdagangan eceran atau pusat swalayan, Pasar, Sekolah, Tempat rekreasi, Hotel dan tempat penginapan, Rumah sakit).
2. Kegiatan parkir yang bersifat sementara (Bioskop, Tempat pertunjukan, Tempat pertandingan olah raga, Rumah ibadah).

Fasilitas Parkir

1. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian yang bersifat tidak sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Tujuan fasilitas parkir adalah memberikan tempat istirahat bagi kendaraan. (Direktorat perhubungan darat 2008 adapun jenis fasilitas parkir menurut penetapannya meliputi: Parkir dibadan jalan dan Parkir di luar badan jalan.
2. Dalam tarif parkir ada 2 (dua) sistem yang digunakan antara lain: Sistem kartu disk dan Karcis

Parkiran Kendaraan

1. Parkir kendaraan satu sisi

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang sempit.

- Membentuk sudut 30° , 45° , 60°

Pola parkir ini memiliki daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir Paralel (parkir sudut 0°).

1. Kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan parkir sudut 90°

2. Parkir kendaraan dua sisi

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai.

- Membentuk sudut 90°

Pada pola parkir ini, arah gerakan lalu lintas kendaraan dapat satuarah atau dua arah.

2. Parkir Kendaraan Dua Sisi

Pola parkir ini di tetapkan apa bila ketersediaan ruang memadai. Pola parkir dua sisi adalah: Parkir sudut 30° , 45° , 60° dan Parkir sudut 90°

Jenis Parkiran

Menurut Warpani (1990) berdasarkan letaknya terhadap badan jalan parkir dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Parkir di jalan (On Street Parking)

Parkir kendaraan dipinggir jalan ini dapat ditemui dikawasan perumahan maupun pusat kegiatan dikawasan lama yang umumnya tidak siap menampung perkembangan jumlah kendaraan. Idealnya parkir di jalan harus dihindarkan karena mengurangi lebar efektif jalan yang seyogyanya dipergunakan untuk kendaraan bergerak. Namun harus diakui pula bahwa hal ini hampir tidak mungkin dilakukan, sehingga hanya dilakukan dengan mengatur parkir di jalan sedemikian agar tidak terlalu menghambat kelancaran arus lalu lintas.

2. Parkir di luar jalan. (Off Street Parking)

Parkir jenis ini mengambil tempat di pelataran parkir umum, tempat parkir khusus yang juga terbuka untuk umum dan tempat parkir khusus yang terbatas seperti kantor, hotel dan sebagainya. Menurut Hoobs (1995), tempat parkir diluar badan jalan secara umum dapat digolongkan kedalam enam macam, yaitu : pelataran parkir dipermukaan tanah, garasi bertingkat, garasi bawah tanah, gabungan, garasi mekanis dan drive in.

3. Parkir Menurut Statusnya, adalah :Parkir Umum dan Parkir Khusus,

4. Parkir Menurut Tujuannya.

- a. Parkir penumpang yaitu parker untuk menaikan dan menurunkan penumpang.
- b. Parkir barang yaitu parkir untuk bongkar/muat barang.

5. Parkir Menurut Jenis Kepemilikan dan Operasinya.

- a. Parkir milik dan yang mengoperasikan pemerintah daerah. Parkir milik pemerintah daerah dan yang mengoperasikannya adalah swasta.
- b. Parkir milik dan yang mengoperasikannya adalah swasta.

Satuan Ruang Parkir

Satuan ruang parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu. SRP digunakan untuk mengukur kapasitas ruang parkir. Dalam kaitannya dengan keamanan kendaraan terhadap benturan atau goresan kendaraan lain atau bagian bangunan (pilar, dinding, atau kolom) maka diperlukan ruang bebas arah samping dan arah memanjang. Besaran ruang bebas arah samping berkisar 2-20 cm sedangkan arah memanjang berkisar 20-40 cm. Umumnya ruang bebas arah samping diambil 5 cm dan ruang bebas arah memanjang sebesar 30 cm dengan rincian bagian depan 10 cm dan bagian belakang 20 cm sedangkan ukuran bukaan pintu merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Sebagai contoh lebar bukaan pintu kendaraan dari karyawan kantor pemerintah akan berbeda dengan lebar bukaan pintu kendaraan dari pengunjung suatu pusat kegiatan pertokoan atau pembelian. Untuk pusat kegiatan pertokoan atau pembelian, besaran lebar bukaan pintu umumnya maksimum karena suasana rileks dan adanya barang bawaan, sehingga ukuran lebar bukaan untuk pintu depan/belakang adalah sebesar kurang lebih 75 cm. Sehingga untuk menentukan SRP didasarkan atas pertimbangan : Dimensi kendaraan standar, Ruang bebas kendaraan parkir, Lebar bukaan pintu kendaraan.

Karakteristik parkir

Karakteristik parkir dimaksudkan sebagai sifat-sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada lokasi studi seperti mencakup volume parkir, lama waktu parkir, kapasitas parkir. Dari lamanya parkir akan diketahui waktu yang dipakai untuk setiap pemarkir memarkir kendaraan yang setiap petak parkir. Sedangkan untuk mengetahui lamanya parkir pada tiap kendaraan pada suatu daerah dipakai rata-rata lamanya parkir :

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata lamanya parkir adalah

$$D = \frac{(Nx) \cdot x(X) \cdot x(I)}{Nt} \quad (1)$$

Keterangan

D : rata-rata jumlah parkir atau durasi (jam/kendaraan)

Nx : jumlah kendaraan yang parkir selama x interval (kendaraan)

X : jumlah interval parkir

I : jumlah waktu survey (jam)

Nt : jumlah total kendaraan selama waktu survey (kendaraan)

Indeks parkir

Indeks Parkir adalah presentase ruang yang ditempati oleh kendaraan parkir pada waktu tertentu dibagi ruang parkir seperlunya.

Prosedur yang dapat dipakai dalam pengolahan data lapangan adalah:

1. Volume parkir

$$\text{Volume Parkir} = E_i - X \quad (2)$$

Dengan E_i = entry (kendaraan yang masuk ke lokasi)

X = kendaraan yang sudah

2. Akumulasi parkir

$$\text{Akumulasi Parkir} = E_i - E_x \quad (3)$$

Dengan : E_i = entry (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

E_x = eksit (jumlah kendaraan yang keluar pada lokasi)

Jika sebelum sudah ada kendaraan yang diparkir di lokasi parkir pada lokasi parkir, maka jumlah kendaraan yang ada tersebut dijumlahkan dalam akumulasi parkir

$$\text{Akumulasi parkir} = E_i - E_x + X \quad (4)$$

Dengan X adalah jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

3. Durasi parkir

$$\text{Rumus Durasi Parkir} = \text{pemberangkatan} - \text{kedatangan} \quad (5)$$

Dengan = Extime = waktu saat kendaraan keluar dari lokasi parkir (pemberangkatan)

Entime = waktu saat kendaraan masuk kelokasi parkir (kedatangan)

4. Indeks parkir

$$\text{Indeks parkir} = \frac{\text{Akumulasi parkir}}{\text{Ruang parkir tersedia}} \times 100\% \quad (6)$$

5. Tingkat turn over

$$\text{Tingkat turn over} = \frac{\text{Volume parkir}}{\text{Ruang parkir tersedia}} \quad (7)$$

3. METODE PENELITIAN

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu:

- Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari lapangan.
- Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari format yang sudah tersusun atau struktur melalui pihak lain lembaga atau instansi.

1. **Pengumpulan data primer meliputi:** Teknik observasi adalah mengadakan pengamatan dilapangan mengenai kondisi parkiran dan biaya parkiran di Pasar Ikan Hamadi, baik kendaraan roda dua maupun roda empat dan lain sebagainya.

2. **Teknik pengumpulan data sekunder meliputi:**

Data skunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan berupa data mengenai teori tentang manajemen parkir, persepsi, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan perkembangan lahan parkir,. Tujuan data pengumpulan data skunder adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan semua sumber pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian.

Untuk memperoleh data skunder yang diperlukan maka diadakan survey langsung dilokasi Pasar Ikan Hamadi. Data-data yang diperoleh seperti:

- Jenis kendaraan (Kendaraan Roda 2 dan roda 4)
- Ruang parkir yang disediakan untuk Kendaraan Roda 2, sebanyak 76 Kendaraan dan roda 4 sebanyak 25 Kendaraan.
- Jumlah Penjual Ikan di Pasar Ikan Hamadi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang diperoleh melalui survey lapangan, bahwa tempat parkir yang berada pada Lokasi Pasar Ikan Hamadi sangat luas namun belum ditata rapih dan diatur dengan baik di karenakan tempat tersebut penataannya belum dikelola dengan baik oleh Pemerintah. Lokasi Pasar Ikan Hamadi sebenarnya merupakan asset Pemerintah Provinsi Papua yang berada dalam wilayah Pemerintah Kota Jayapura sehingga belum adanya keseriusan dari Pemerintah kota untuk menata dan menertibkan segala sarana dan prasana yang berada dalam lokasi Pasar Ikan Hamadi salah satunya adalah area Parkiran sehingga terlihat kendaraan yang parkir tidak ditentukan parkiran khusus untuk Kendaraan roda 2 (dua) dan Roda 4 (empat).

Pada Pasar Ikan Hamadi memiliki karyawan atau penjual Ikan yang berjualan dalam pasar tersebut sebanyak 120 (seratus dua puluh) orang dan yang memiliki kendaraan sebanyak 16 orang, aktifitas penjual dan pembeli didalam pasar tersebut berlangsung mulai dari jam 06.00 wit – 18.00. WIT.

Tabel 1. Areal Parkir Kendaraan Roda 2

Tempat Parkir	Panjang Areal (m)	Lebar Parkiran (m)	Jumlah Kendaraan yang ditampung
R.2 (1)	26	2	22
R.2 (2)	26	2	22

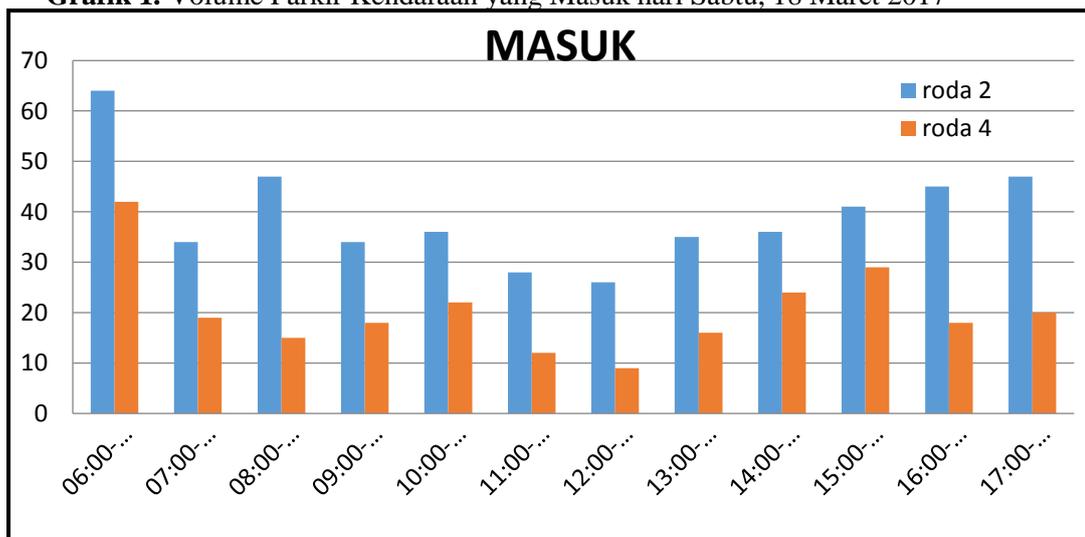
R.2 (3)	26	2	22
R.3 (4)	11	2	27

Tabel 2. Areal Parkir Kendaraan Roda 4

Tempat Parkir	Panjang Areal (m)	Lebar Parkiran (m)	Jumlah Kendaraan yang ditampung
R.4 (1)	15	6	5
R.4 (2)	15	6	10
R.4 (3)	15	6	5
R.4 (4)	15	6	5
R.4 (5)	15	6	5

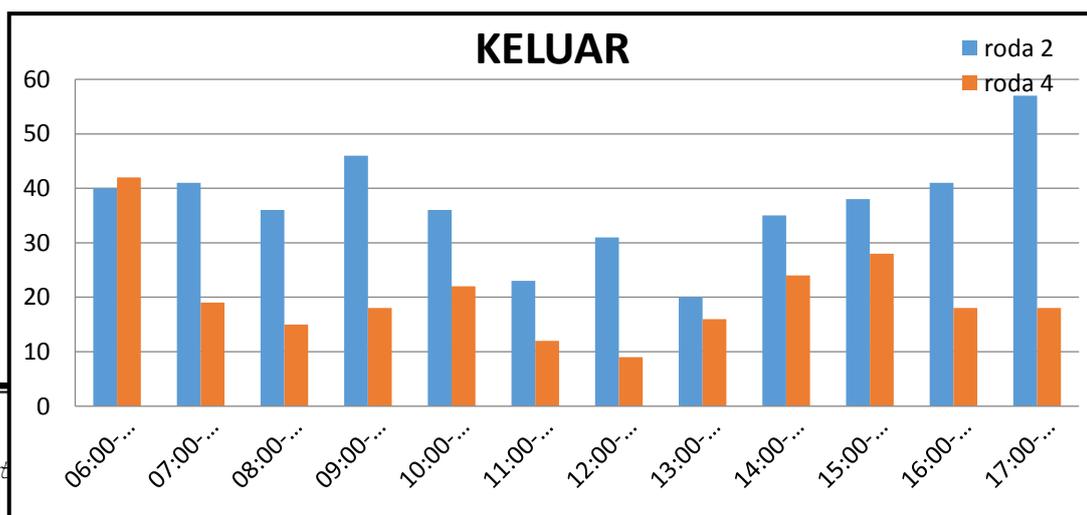
- Volume pada hari libur (Sabtu, 18 Maret 2017) yang tertinggi pada kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 06:00-07:00 yaitu sebanyak 64 kendaraan masuk, dan yang terendah pada pukul 13:00-14:00 sebanyak 20 Kendaraan keluar, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yaitu pada pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 42 kendaraan masuk dan yang terendah pada pukul 11:00-12:00 sebanyak 12 Kendaraan keluar.

Grafik 1. Volume Parkir Kendaraan yang Masuk hari Sabtu, 18 Maret 2017



- Dilihat dari grafik volume kendaraan masuk diatas maka volume kendaraan tertinggi pada jam 06:00-07:00 pada kendaraan roda 2 sebanyak 64 kendaraan dan kendaraan tertinggi pada roda 4 terdapat pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 42 kendaraan.

Grafik 2. Volume Parkir Kendaraan yang Keluar hari Sabtu, 18 Maret 2017



- Dilihat dari grafik volume kendaraan keluar diatas maka volume kendaraan tertinggi untuk kendaraan roda 2 terdapat pada pukul 17:00-18:00 sebanyak 57 dan kendaraan tertinggi pada roda 4 terdapat pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 42 kendaraan.

Akumulasi Parkir

$$\text{Rumus akumulasi parkir : } X+(E_i-E_x) \quad (8)$$

Dimana : X = Kendaraan yang sudah ada
 E_i = Kendaraan yang masuk
 E_x = Kendaraan yang keluar

Tabel 3. Analisis Akumulasi Parkir Kendaraan Hari Sabtu, 18 Maret 2017

No	Waktu Pengamatan	XR2 + E _i	XR4 + E _i	Kendaraan yang masuk (E _i)		Kendaraan yang keluar (E _x)		Akumulasi Parkir X+(E _i -E _x)	
				Roda (2)	Roda (4)	Roda (2)	Roda (4)	Roda (2)	Roda (4)
1	06:00-07:00			64	43	40	38	24	5
2	07:00-08:00	24 + 34	5 + 43	34	19	41	22	17	2
3	08:00-09:00	17 + 47	2 + 15	47	15	36	10	28	7
4	09:00-10:00	28 + 34	7 + 18	34	18	46	15	16	10
5	10:00-11:00	16 + 37	10 + 22	37	22	36	26	17	6
6	11:00-12:00	17 + 28	6 + 12	28	12	23	7	22	11
7	12:00-13:00	22 + 28	11 + 9	28	9	31	5	19	15
8	13:00-14:00	19 + 35	15 + 16	35	16	20	10	34	21
9	14:00-15:00	34 + 36	21 + 24	36	24	35	18	35	27
10	15:00-16:00	35 + 41	27 + 29	41	29	38	25	38	31
11	16:00-17:00	38 + 45	31 + 18	45	18	41	20	42	29
12	17:00-18:00	42 + 47	29 + 29	47	29	57	20	32	38
Jumlah				476	254	444	216	324	202

- Dari tabel diatas, akumulasi pada hari libur (Sabtu, 18 Maret 2017) yang tertinggi untuk kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 16:00-17:00 yaitu sebanyak 42 Kendaraan, dan yang terendah pada 09:00-10:00 yaitu sebanyak 16 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yang tertinggi yaitu pada pukul 17:00-18:00 sebanyak 38 Kendaraan dan yang terendah pada pukul 07:00-08:00 sebanyak 2 Kendaraan.

Durasi Parkir

Durasi parkir adalah rentang waktu (lama waktu) kendaraan yang diparkir pada tempat tertentu.

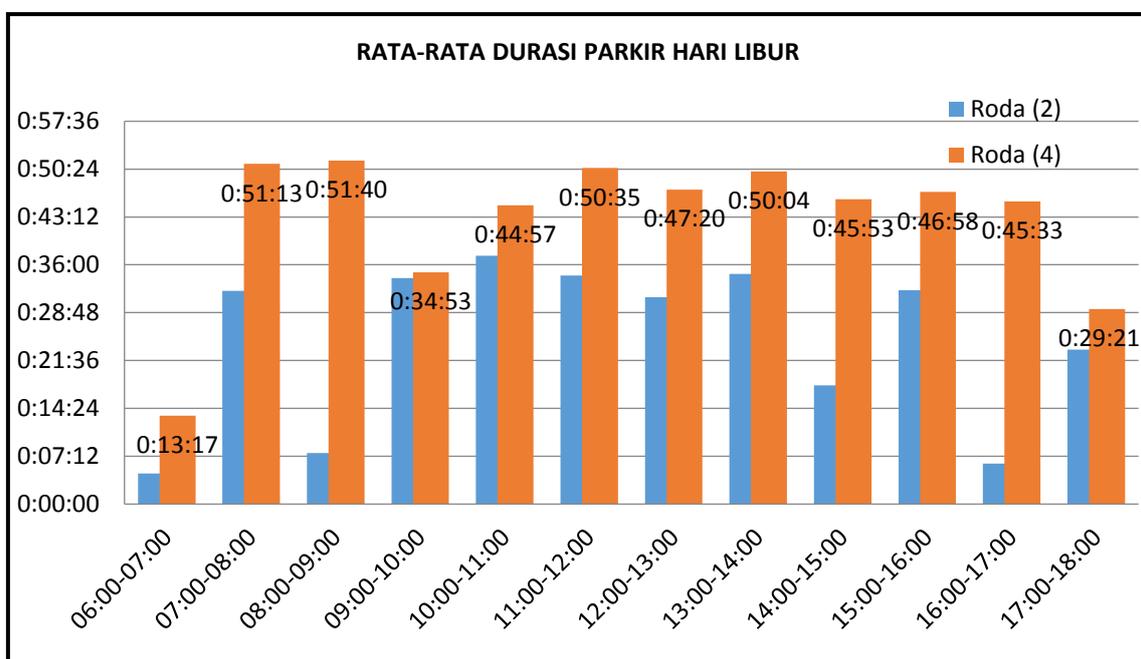
Tabel 4. Analisis Durasi Parkir Kendaraan Hari Sabtu, 18 Maret 2017

No	Waktu Pengamatan	Total Durasi Parkir		Jumlah Kendaraan		Rata-Rata Durasi Parkir (Total Durasi Parkir/Jml. Kend)	
		Roda (2)	Roda (4)	Roda (2)	Roda (4)	Roda (2)	Roda (4)
1	06:00-07:00	4:54	9:31	64	43	0:04:36	0:13:17
2	07:00-08:00	18:10	16:13	34	19	0:32:04	0:51:13
3	08:00-09:00	6:02	12:55	47	15	0:07:42	0:51:40

4	09:00-10:00	19:16	10:28	34	18	0:34:00	0:34:53
5	10:00-11:00	22:26	16:29	36	22	0:37:23	0:44:57
6	11:00-12:00	16:03	10:07	28	12	0:34:24	0:50:35
7	12:00-13:00	13:29	7:06	26	9	0:31:07	0:47:20
8	13:00-14:00	20:12	13:21	35	16	0:34:38	0:50:04
9	14:00-15:00	10:44	18:21	36	24	0:17:53	0:45:53
10	15:00-16:00	21:59	22:42	41	29	0:32:10	0:46:58
11	16:00-17:00	4:33	13:40	45	18	0:06:05	0:45:33
12	17:00-18:00	7:12	14:11	47	29	0:23:14	0:29:21

- Dari tabel diatas, durasi tertinggi pada kendaraan roda 2 pada pukul 10:00-11:00 yaitu 0:37:23, dan untuk kendaraan roda 4 pada pukul 15:00-16:00 yaitu 0:46:58.

Grafik 3. Rata-Rata Durasi Parkir Kendaraan roda 2 dan roda 4 Hari Libur (18 Maret 2017)



- Dilihat dari grafik diatas, durasi pada Hari Libur 18 Maret 2017, yang tertinggi untuk kendaraan roda 2 pada pukul 10:00-11:00 yaitu 0:37:23 dan untuk kendaraan roda 4 pada pukul 08:00-09:00 yaitu 0:51:40

Indeks Parkir

Rumus yang digunakan : $IP = \frac{AKUMULASI\ PARKIR}{KAPASITAS\ PARKIR} \times 100\%$ (9)

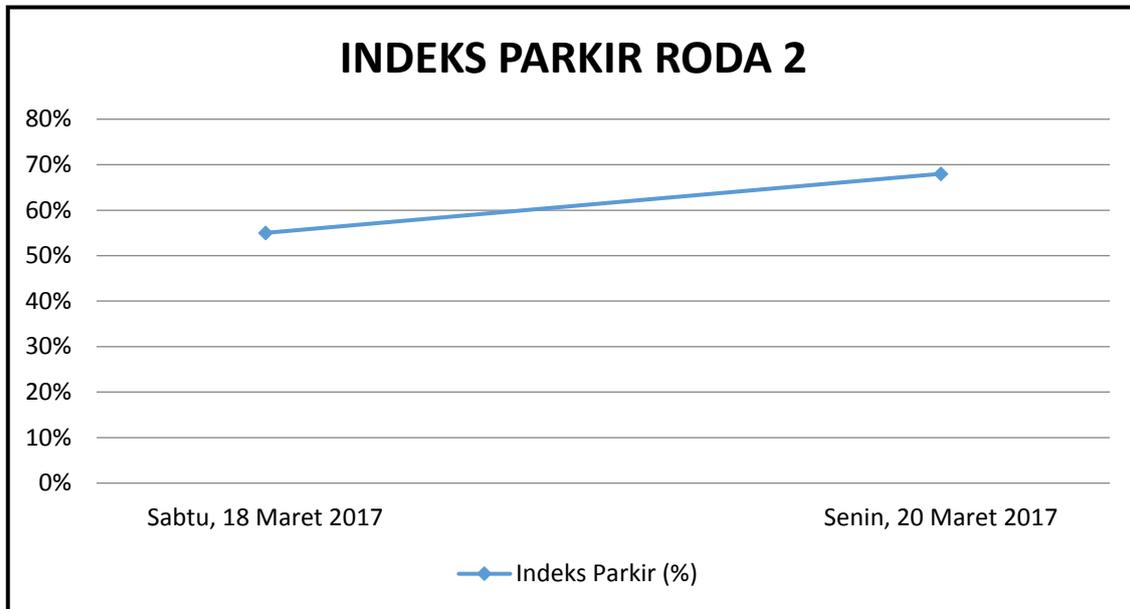
Tabel 5. Jumlah Kapasitas Parkir Yang Tersedia Kendaraan Roda 2

Tempat parkir	Jumlah petak parkir	Total petak parkir yang tersedia
R.2 (1)	22	76
R.2 (2)	22	
R.2 (3)	10	
R.2 (4)	12	

Tabel 6. Analisis Indeks Parkir Kendaraan Roda 2 Pada Pasar Ikan Hamadi

Hari	Akumulasi Parkir Rata-rata	Kapasitas Parkir	Indeks Parkir (%)
Sabtu, 18 Maret 2017	42	76	55%
Senin, 20 Maret 2017	52	76	68%

Grafik 4. Indeks Parkir Roda 2



Dari indeks parkir kendaraan roda 2 dapat dilihat Indeks parkir Tertinggi pada hari libur yaitu Sabtu, 18 Maret 2017 sebesar 55% .

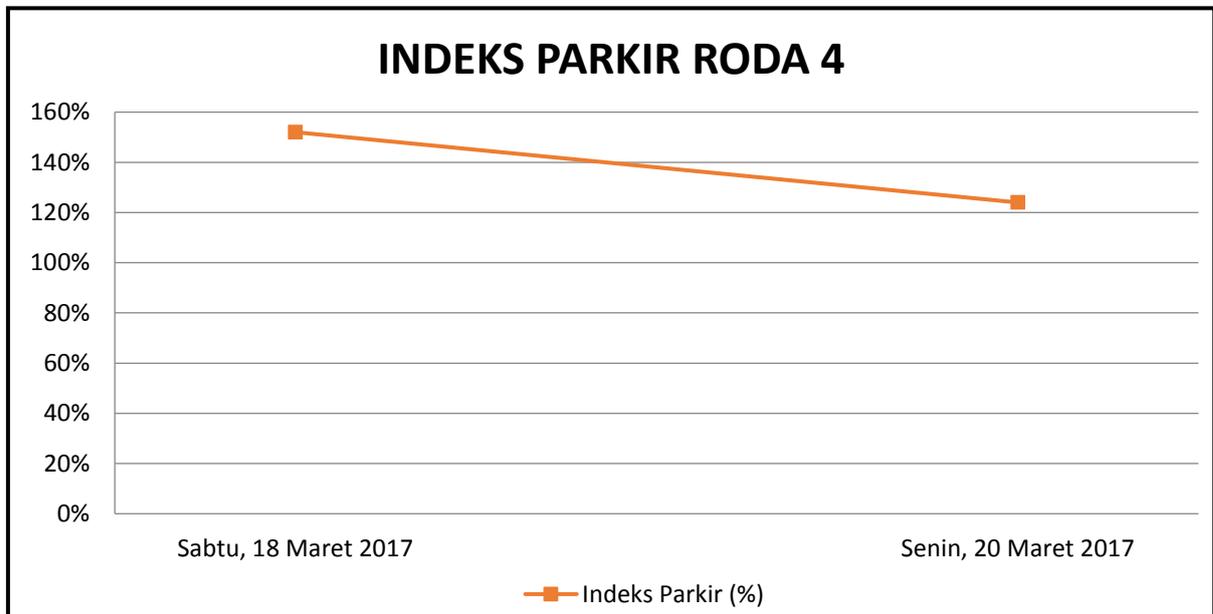
Tabel 7. Jumlah Kapasitas Parkir Yang Tersedia Kendaraan Roda 4

Tempat parkir	Jumlah petak parkir	Total petak parkir yang tersedia
R.4 (1)	5	25
R.4 (2)	5	
R.4 (3)	5	
R.4 (4)	5	
R.4 (5)	5	

Tabel 8. Analisis Indeks Parkir Kendaraan Roda 4 Pada Pasar Ikan Hamadi

Hari	Akumulasi Parkir Rata-rata	Kapasitas Parkir	Indeks Parkir (%)
Sabtu, 18 Maret 2017	38	25	152%
Senin, 20 Maret 2017	31	25	124%

Grafik 5. Indeks Parkir Roda 4



- Dari indeks parkir kendaraan dapat dilihat Indeks parkir Tertinggi pada hari libur yaitu Sabtu, 18 Maret 2017 sebesar 152% .

Kebutuhan Ruang Parkir

Dari hasil perhitungan analisa di atas maka dapat dilihat perbandingan antara luasan area parkir dilokasi parkir roda empat maupun roda dua menampung kebutuhan ruang parkir pada area parkir Pasar Ikan Hamadi Jayapura.

Lokasi areal roda 2 adalah:

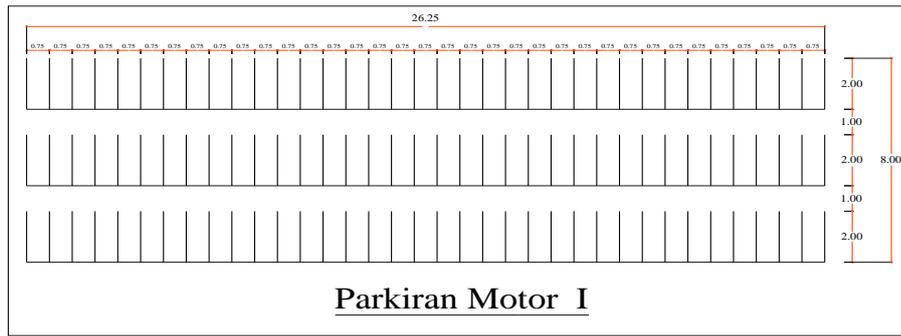
- **Lokasi Parkir di samping kiri bagian depan Pasar Ikan Hamadi R.2 (1)**

Kondisi parkiran disamping bagian depan Pasar Ikan Hamadi sendiri belum tertata rapi dan belum memiliki petak parkir.

Dik :

- Pola Parkir = 90°
- Panjang Lokasi (L) = 26 m²
- Pola Parkir = 0,75 m²

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah ruang petak parkir} &= \frac{L}{B} \\
 &= \frac{26}{0,75} \\
 &= 35 \text{ Kend. R2 x 3jalur} \\
 &= 105 \text{ Kendaraan Roda 2}
 \end{aligned}$$

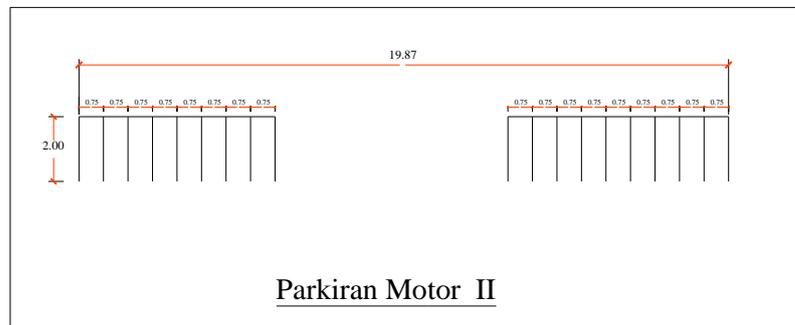


Gambar 1. R.2 (2)(Lokasi parkir disamping kiri depan Pasar Ikan Hamadi)

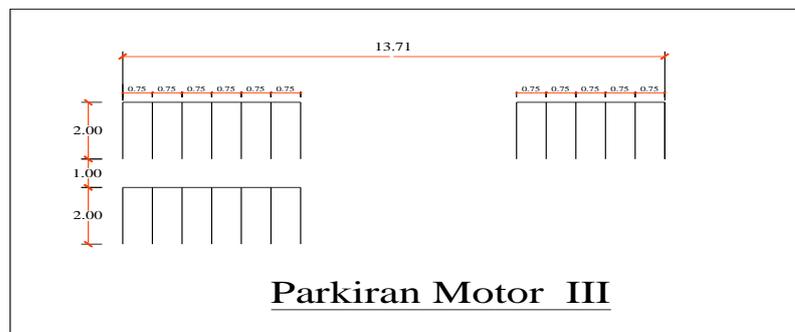
- **Lokasi Parkir disamping kanan depan Pasar Ikan Hamadi R2 (2)**
Kondisi parkir yang berhadapan dengan Jalan masuk Pasar Ikan Hamadi sendiri belum tertata rapi dan belum memiliki petak parkir.

Dik :

- Pola Parkir = 90°
 - Panjang Lokasi (L) = 11 m²
 - Pola Parkir = 0,75 m²
- Jumlah ruang petak parkir = $\frac{L}{B}$
 = $\frac{11}{0,75}$
 = 15 Kend. R2 x 2 jalur
 = 30 Kendaraan Roda 2



Gambar 2. R.2 (3)
(Lokasi parkir disamping kanan depan Pasar Ikan Hamadi)



Gambar 3. R.2 (4)

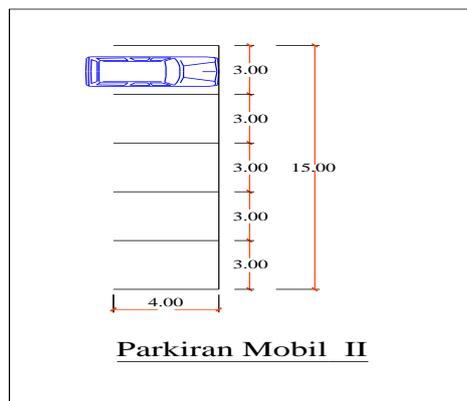
(Lokasi parkir disamping kanan depan Pasar Ikan Hamadi)

- **Lokasi Parkir berhadapan Pasar Ikan Hamadi R.4 (1)**

Kondisi parkir roda empat Pasar Ikan Hamadi sendiri sudah tertata rapi dan tapi belum memiliki petak parkir.

Dik :

- Pola Parkir = 90°
 - Panjang Lokasi (L) = 15 m²
 - Pola Parkir = 3,00 m²
- Jumlah ruang petak parkir $= \frac{L}{B}$
- $$= \frac{15}{3,00}$$
- $$= 5 \text{ Kend. R4}$$



Gambar 4. R.4 (1)

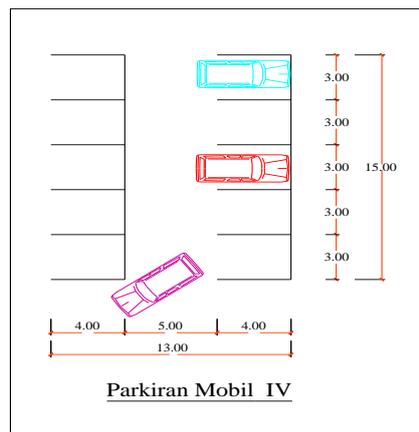
(Lokasi parkir berhadapan Pasar Ikan Hamadi R.4(1))

- **Lokasi Parkir berhadapan dengan bagian depan Pasar Ikan Hamadi R.4 (2)**

Kondisi parkir roda empat Pasar Ikan Hamadi sendiri sudah tertata rapi dan tapi belum memiliki petak parkir.

Dik :

- Pola Parkir = 90°
 - Panjang Lokasi (L) = 15 m²
 - Pola Parkir = 3,00 m²
- Jumlah ruang petak parkir $= \frac{L}{B}$
- $$= \frac{15}{3,00}$$
- $$= 5 \text{ Kend. R4 x 2 Jalur}$$
- $$= 10 \text{ Kendaraan Roda 4}$$



Gambar 5. R.4 (2)

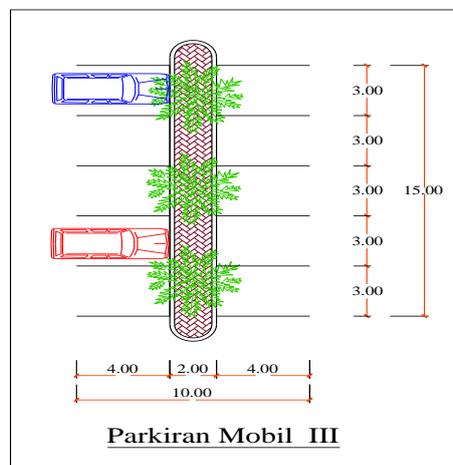
(Lokasi parkir berhadapan dengan bagian depan Pasar Ikan Hamadi R.4(2))

- **Lokasi Parkir berhadapan dibagian depan pasar Ikan Hamadi atau berhadapan jalan masuk Pasar Ikan Hamadi R.4 (2)**

Dik :

- Pola Parkir = 90°
- Panjang Lokasi (L) = 15 m²
- Pola Parkir = 3,00 m²

$$\begin{aligned} \text{Jumlah ruang petak parkir} &= \frac{L}{B} \\ &= \frac{15}{3,00} \\ &= 5 \text{ Kend. R4} \times 2 \text{ baris berhadapan} \\ &= 10 \text{ Kendaraan Roda 4} \end{aligned}$$



Gambar 6. R.4 (3)

(Lokasi parkir di bagian depan pasar Ikan Hamadi R.2 (2))

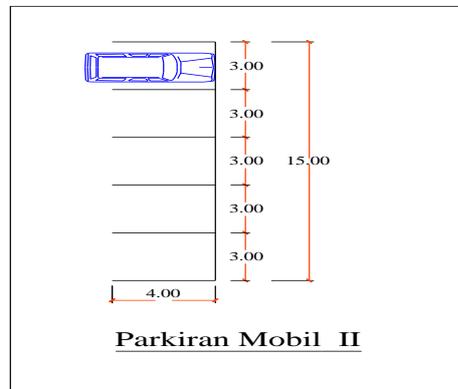
- **Lokasi Parkir berhadapan Pasar Ikan Hamadi R.4 (3)**

Kondisi parkir roda empat Pasar Ikan Hamadi sendiri sudah tertata rapi dan tapi belum memiliki petak parkir.

Dik :

- Pola Parkir = 90°
- Panjang Lokasi (L) = 15 m²
- Pola Parkir = 3,00 m²

$$\begin{aligned} \text{Jumlah ruang petak parkir} &= \frac{L}{B} \\ &= \frac{15}{3,00} \\ &= 5 \text{ Kend. R4} \end{aligned}$$

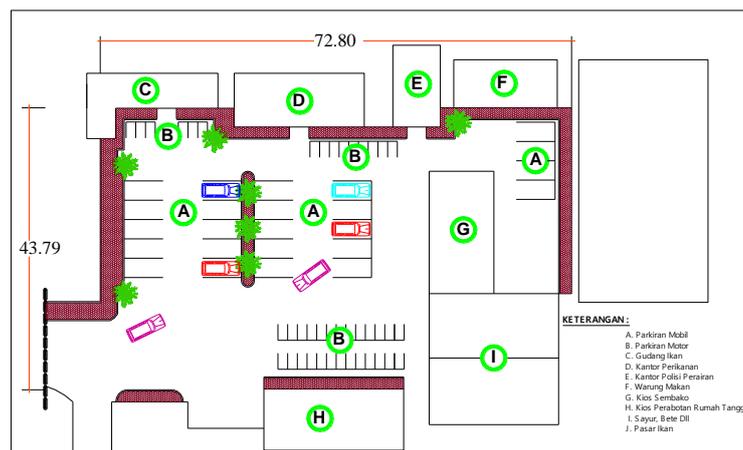


Gambar 7. R.4 (3)
(Lokasi parkir berhadapan Pasar Ikan Hamadi R.4(3))

Pembahasan Rekapitulasi hasil perhitungan

1. Rekapitulasi hasil perhitungann jumlah petak parkir pada Pasar Ikan Hamadi
 - Kendaraan roda 2 = 76 petak parkir
 - Kendaraan roda 4 = 25 petak parkir

Hasil dari analisa data parkir yang dapat diketahui bahwa kapasitas parkir kendaraan adalah 76 petak parkir untuk kendaraan roda 2 dan 25 petak parkir untuk kendaraan roda 4, dan pada perhitungan petak parkir tersebut masih dapat memenuhi kebutuhan pengguna namun kedepannya bisa dikembangkan lagi agar dapat menampung lebih banyak dan terlihat lebih rapih.

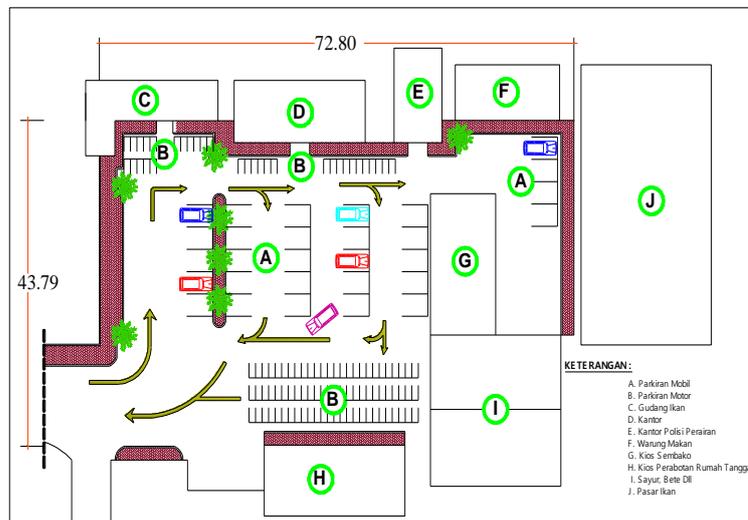


Gambar 8. Lokasi Pasar Ikan Hamadi

Tabel 9. Areal Parkir Kendaraan Roda 2 dan Roda 4

Petak Parkir	Panjang Parkir	Lebar Parkir	Luas (m ²)
R.2(1)	26	2	52
R.2(2)	26	2	52
R.2(3)	26	2	52
R.2(4)	11	2	22
R.4(1)	15	6	90
R.4(2)	15	6	90
R.4(3)	15	6	90
R.4(4)	15	6	90
R.4(5)	15	6	90
Jumlah	164	38	628

2. Hasil perencanaan parkir



Gambar 9. Gambar Hasil Perencanaan Parkir

Tabel. 10. Hasil Areal Parkir Roda 2 dan Roda 4

Petak Parkir	Panjang Parkir	Lebar Parkir	Luas (m ²)
R.2(1)	26	2	52
R.2(2)	26	2	52
R.2(3)	26	2	52
R.2(4)	11	2	22
R.2(5)	11	2	90
R.4 (1)	15	6	90
R.4(2)	15	6	90
R.4(3)	15	6	90
R.4(4)	15	6	90
R.4(5)	15	6	90
R.4 (6)	15	6	90
Jumlah	190	52	718

- Kendaraan roda 2 = 135 petak parkir
 - Kendaraan roda 4 = 30 petak parkir
- Hasil dari analisa data parkir yang dapat diketahui bahwa kapasitas parkir kendaraan sebelumnya adalah 76 petak parkir menjadi 135 petak parkir untuk kendaraan roda 2 sedangkan untuk kendaraan roda 4 yang tadinya 25 petak parkir menjadi 30 petak parkir.
3. Hasil perhitungan volume pada hari libur dan hari kerja memiliki perbedaan diantaranya yaitu:
- Volume pada Hari Libur yang tertinggi untuk kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 06:-07:00 sebanyak 64 kendaraan, dan yang terendah pada pukul 12:00-13:00 sebanyak 26 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yaitu yang tertinggi pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 42 kendaraan dan yang terendah pada pukul 12:00-13:00 sebanyak 25 kendaraan.
 - Dan Volume pada Hari Kerja yang tertinggi untuk kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 15:00:-16:00 sebanyak 46 kendaraan, dan yang terendah pada pukul 14:00-15:00 sebanyak 15 kendaraan, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yaitu yang tertinggi pada pukul 10:00-11:00 sebanyak 24 kendaraan dan yang terendah pada pukul 14:00-15:00 sebanyak 5 kendaraan.
 - Dan untuk jumlah keseluruhan volume parkir tertinggi bisa dilihat di Tabel 4.17

Tabel 11. Perhitungan Volume Parkir

Volume Kendaraan	Hasil Perhitungan Volume Kendaraan		Waktu Survey Kendaraan	
	Tertinggi	Terendah	Hari Libur	Hari Kerja
Roda 2	473	330	18, Meret 2017	
Roda 4	244	150		21, Maret 2017

4. Hasil perhitungan Akumulasi pada hari libur dan hari kerja memiliki perbedaan diantaranya yaitu:
- Akumulasi pada hari libur yang tertinggi pada kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 16:00-17:00 yaitu sebanyak 42, dan yang terendah pada pukul 09:00-10:00 sebanyak 16, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yang tertinggi yaitu pada pukul 17:00-18:00 sebanyak 38 dan yang terendah pada pukul 07:00-08:00 sebanyak 2.
 - Dan Akumulasi pada hari kerja yang tertinggi pada kendaraan roda 2 yaitu pada pukul 15:00-16:00 yaitu sebanyak 52, dan yang terendah pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 4, sedangkan untuk kendaraan roda 4 yang tertinggi yaitu pada pukul 16:00-17:00 sebanyak 31 dan yang terendah pada pukul 06:00-07:00 sebanyak 8.

Tabel 12. Perhitungan Data Akumulasi

Volume Kendaraan	Hasil Perhitungan Akumulasi Parkir		Waktu Survey Kendaraan	
	Tertinggi	Terendah	Hari Libur	Hari Kerja
Roda 2	39		18, Meret 2017	
Roda 4	38	16		
Roda 2	56	2		21, Maret 2017
		4		

Roda 4	31	8		
--------	----	---	--	--

5. Hasil perhitungan Durasi pada hari libur dan hari kerja memiliki perbedaan diantaranya yaitu:
- Untuk Durasi pada Hari Libur , yang tertinggi pada kendaraan roda 2 yaitu 0:37:23 pada pukul 10:00-11:00 dan terendah yaitu 0:04:36 pada pukul 06:00-07:00 sedangkan pada kendaraan roda 4 yang tertinggi yaitu 0:51:13 pada pukul 07:00-08:00 dan terendah yaitu 0:13:17 pada pukul 06:00-07:00.
 - Dan Durasi pada Hari Kerja , yang tertinggi pada kendaraan roda 2 yaitu 0:30:16 pada pukul 08:00-09:00 dan terendah yaitu 0:25:08 pada pukul 12:00-13:00 sedangkan pada kendaraan roda 4 yang tertinggi yaitu 0:51:13 pada pukul 07:00-08:00 dan terendah yaitu 0:22:27 Pada pukul 14:00-15:00.

Tabel 13. Perhitungan Durasi Parkir

Volume Kendaraan	Hasil Perhitungan Akumulasi Parkir		Waktu Survey Kendaraan	
	Tertinggi	Terendah	Hari Libur	Hari Kerja
Roda 2	0:37:23	0:04:36	18, Meret 2017	21, Maret 2017
Roda 4	0:51:13	0:13:17		
Roda 2	0:30:16	0:25:08		
Roda 4	0:51:13	0:22:07		

6. Rekapitulasi hasil perhitungan Indeks Parkir pada hari libur dan hari kerja memiliki perbedaan diantaranya yaitu:
- Dari indeks parkir kendaraan roda 2 dapat dilihat pada hari libur Indeks parkir Tertinggi sebesar 51% , dan terendah sebesar 50%.
- Dari indeks parkir kendaraan roda 4 dapat dilihat pada hari kerja Indeks parkir tertinggi sebesar 151% , dan terendah sebesar 110%.

Tabel 14. Perhitungan Indeks Parkir

Volume Kendaraan	Hasil Perhitungan Indeks Parkir		Waktu Survey Kendaraan	
	Tertinggi	Terendah	Hari Libur	Hari Kerja
Roda 2	68%	55%	18, Meret 2017	21, Maret 2017
Roda 4	152%	124%		

7. Rekapitulasi hasil perhitungan Turn Over pada hari libur dan hari kerja memiliki perbedaan diantaranya yaitu:
- Dari turn over kendaraan roda 2 yang tertinggi terlihat pada hari libur sebesar 6,22 dan terendah sebesar 4,34.
 - Dari turn over kendaraan roda 4 yang tertinggi terlihat pada hari libur sebesar 9,07 dan terendah sebesar 5,71

Tabel 15. Perhitungan Turn Over

Volume Kendaraan	Hasil Perhitungan Turn Over		Waktu Survey Kendaraan	
	Tertinggi	Terendah	Hari Libur	Hari Kerja
Roda 2	6,22	4,34	18, Meret 2017	21, Maret 2017
Roda 4	9,76		18, Maret 2017	21 Maret 2017
		6		

Analisa Pengelolaan Parkiran

Manajemen pengelolaan perparikan sangat diperlukan seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan tempat-tempat pelayanan umum seperti : Mall, supermarket, Stasiun, Hotel, Rumah Sakit, Pasar/Pusat perdagangan dan lain sebagainya. Dimana para pengguna jasa pelayanan umum akan menggunakan berbagai jenis kendaraan, masing-masing kendaraan tersebut membutuhkan pelayanan dan perlakuan yang berbeda dalam pengelolaan dan penataan perparkiran, baik pada saat memarkirkan kendaraan atau kendaraan tersebut sedang parkir sampai dengan disaat kendaraan meninggalkan area perparkiran sehinggakemudahan, keamanan dan kenyamanan konsumen dapat tercapai dan konsumen tidak merasa keberatan dengan besar atau nilai tarif yang harus dibayar.

Khususnya tempat dimana penulis melakukan survey adalah Pusat Pelelangan Ikan (PPI) yang mana tempat ini merupakan Asset Pemerintah Provinsi Papua yang dikelola oleh Dinas Perikanan Provinsi Papua yang diatur berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2011 tentang Retribusi perizinan tertentu. Oleh karena tempat/lokasi tersebut milik Pemerintah Provinsi sehingga Retribusi Parkir yang harusnya menjadi tanggung jawab dan kewenangan Dispenda Kota Jayapura sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah menjadi tidak diatur pengelolaannya secara baik.

Kalau Retribusi Parkir tersebut dikelola baik maka akan memberikan kontribusi yang besar bagi Pemasukan Asli Daerah sebagaimana yang diatur dalam Perda kota Jayapura Tahun 2012 Bagian Keenam, paragraph 2 pada pasal 36, pasal 37, Pasal 38, Pasal 39 dan pasal 40 tentang dasar penghitungan tarif dan cara penghitungan pajak. Dari Survey yang dilakukan baik itu pada hari libur maupun hari kerja dengan memperhatikan volume Kendaraan roda 2 dan roda 4 yang masuk dan keluar di lokasi pasar ikan Hamadi maka dapat dihitung keuntungan atau pemasukan yang didapat dari retribusi parkir yang dikenakan bagi pengendara roda 2 dan roda 4.

Ada 2 cara yang dapat diterapkan dalam melakukan tarif parkir, yaitu

1. Pemungutan tarif parkir yang selama ini lasim dilakukan di Pasar Ikan Hamadi.

Kendaraan Roda 2.

Volume Kendaraan roda 2 pada hari libur ataupun hari kerja yang tertinggi adalah pada hari libur sebanyak 473 kendaraan.

Tarif parkir untuk kendaraan roda 2 adalah sebesar Rp. 1000,00/sekali parkir.

Sehingga pemasukan yang di dapat untuk setiap hari adalah :

- $K_2 \times \text{Rp.}1000,00$
 $= 473 \text{ Kendaraan} \times \text{Rp.}1000,00$
 $= \text{Rp.} 473.000,00$

- Kendaraan Roda 4

Volume Kendaraan roda 4 pada hari libur maupun pada hari kerja yang tertinggi adalah pada hari libur sebanyak 244 kendaraan.

Tarif parkir untuk kendaraan roda 4 adalah sebesar Rp. 2000,00/sekali parkir.

Sehingga pemasukan yang didapat setiap hari adalah :

- K4 x Rp. 2000,00
= 244 Kendaraan x 2000,00
= Rp. 488.000,00

Keuntungan yang didapat dari kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 selama satu hari adalah :

- = Pemasukan K2 + Pemasukan K4
- = Rp. 473.000,00 + Rp. 488.000,00
- = Rp. 961.000,00
- = Rp. 961.000,00 x 365 hari
- = Rp. 347.882.000,00/tahun

2. Berdasarkan Survey lapangan yang dilakukan, apabila dipantau dari Durasi Parkir Kendaraan, maka terlihat bahwa selang waktu dari tiap-tiap kendaraan yang memarkir kendaraannya di tempat parkir berbeda-beda bahkan ada yang bisa memarkir kendaraannya lebih dari 2 (dua) jam. Apabila menggunakan sistem karcis maka parkirpat dikendalikan, dimana Para pengemudi yang akan memarkir kendaraannya mendapat karcis dari juru parkir ataupun pada masuk kawasan yang dikendalikan parkirnya melalui mesin parkir ataupun oleh petugas digardu parkir, pada karcis dituliskan jam masuk keruang parkir dan nomor kendaraan dengan menggunakan kartu magnetic yang akan mencatat waktu kendaraan masuk secara otomatis pada saat kendaraan masuk ke pelataran parkir dimana mesin karcis tersebut mengeluarkan karcis, selanjutnya pada saat kendaraan keluar dari ruang parkir dimasukkan kembali kemesin dan selanjutnya ditunjukkan besarnya tarif yang harus dibayar dan dibayarkan kepada kasir jumlah yang harus dibayarkan.

Misalnya tarif parkir untuk kendaraan roda 2 yang ditentukan Rp.1000,00 untuk jam pertama dan Rp.1000,00 untuk setiap jam berikutnya, begitu pula dengan kendaraan roda 4 yang ditentukan Rp.2000,00 untuk jam pertama dan Rp.3000,00 untuk setiap jam berikutnya. Kalau di hitung berdasarkan Hasil Survey Kendaraan Roda 2 dan Roda di lapangan, maka akan diperoleh sebagai berikut :

- Kendaraan Roda 2

Analisa Durasi Parkir untuk kendaraan roda 2 pada hari libur maupun hari kerja yang tertinggi adalah 1 (satu) jam lebih untuk 36 Kendaraan. Sehingga kalau dihitung , maka didapat :

- = Kendaraan Roda 2 x Rp.2000,00
- = 36 Kendaraan x Rp.2000,00
- = Rp.72.000,00

Jumlah Volume Kendaraan 2 tertinggi untuk hari libur maupun hari kerja sebanyak 473 Kendaraan, maka didapat :

- = Volume Kendaraan tertinggi – Durasi jumlah Kendaraan tertinggi
- = 473 Kendaraan – 36 Kendaraan
- = 437 Kendaraan

Sehingga didapat : Rp. 437.000,00 + Rp.72.000,00 = Rp.509.000,00

- Kendaraan Roda 4

Analisa Durasi Parkir untuk kendaraan roda 4 pada hari libur maupun hari kerja yang tertinggi adalah 1 (satu) jam lebih untuk 29 Kendaraan. Sehingga kalau dihitung , maka didapat :

- = Kendaraan Roda 4 x Rp.3000,00
- = 29 Kendaraan x Rp.3000,00
- = Rp.87.000,00

Jumlah Volume Kendaraan 4 tertinggi untuk hari libur maupun hari kerja sebanyak 244 Kendaraan, maka didapat :

- = Volume Kendaraan tertinggi – Durasi jumlah Kendaraan tertinggi
- = 244 Kendaraan – 29 Kendaraan
- = 215 Kendaraan

Sehingga didapat : Rp. 430.000,00 + Rp.87.000,00 = Rp.517.000,00

Keuntungan yang didapat dari kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 selama satu hari adalah :

- = Pemasukan K2 + Pemasukan K4
- = Rp. 509.000,00 + Rp. 517.000,00
- = Rp. 1.026.000,00
- = Rp. 1.026.000,00 x 365 hari
- = Rp. 374.490.000,00/tahun

Dari 2 (dua) macam analisa diatas maka didapat bahwa apabila menggunakan system karcis maka akan memberikan pemasukan lebih kepada Pemerintah Kota Jayapura dalam Retribusi Parkir Kendaraan baik Kendaraan Roda 2 maupun roda 4. Berdasarkan aturan yang sudah disebut diatas maka dari keuntungan satu tahun tersebut dibagi kepada :

- 35% untuk petugas parkir dari hasil retribusi parkir utk hari itu
- 65 % kepada penyelenggara tempat parkir

Sehingga untuk mendapatkan Manajemen Pengelolaan Parkir yang tepat maka perlu adanya Kerja sama antara Penyelenggara tempat parkir dengan Badan atau pengelola tempat parkir dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Retribusi parkir dipungut dengan menggunakan ketentuan retribusi daerah atau dokumen lain yang dipersamakan oleh Pemerintah Daerah.
2. Pemungutan retribusi parkir dilakukan oleh Pemerintah kota Jayapura kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Papua sesuai dengan aturan atau ketentuan yang berlaku.

Hasil pungutan retribusi dibagi sesuai dengan aturan yang berlaku dan disetor ke Kas daerah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perlu adanya pengembangan lokasi parkir dengan tempat pelindung bagi kendaraan roda 2 dan roda 4, Pihak pengelola perlu melihat lagi kembali petak parkir yang sudah ada karena pada waktu-waktu tertentu ruang parkir tidak dapat menampung kendaraan. Proses ini dalam jangka waktu panjang, Perlu adanya Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Papua dalam hal ini Dinas Perikanan Provinsi Papua yang bertanggung jawab atas Pasar Ikan Hamdi (PPI) dengan Dispenda kota Jayapura yang mempunyai kewenangan khusus untuk Retribusi Parkir dalam membuat sebuah regulasi yang mampu mengakomodir pendapatan Retribusi Daerah yang berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemerintah Daerah harus duduk bersama dengan Pemilik Hak Ulayat/Adat guna mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai pengelolaan Pasar Ikan Hamadi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar I.dkk,1998 Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Direktorat Perhubungan Darat, Jakarta; Ahmad Munawar, Dasar-dasar Teknik Transportasi,1985 UGM ;Departemen Perhubungan,1996 Keputusan Direktorat Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknik Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Jakarta ;
Departemen Perhubungan,1994 Keputusan Menteri Perhubungan No KM 4 Tahun 1994, Tentang Cara Parkir Kendaraan Bermotor;
Edward K. Morlok, Erlangga 1991, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi;
Suarjoko P. Warpani, Pengelolaan Lalu Lintas Angkutan Jalan, Ganesa 10 Bandung, Penerbit ITB;
Suharyadi Purwanto S.K, Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Salemba Empat.